

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan karakteristik permasalahannya adalah penelitian lapangan atau *field research*. Metode ini mengharuskan peneliti untuk secara langsung terjun ke lokasi penelitian guna mengamati dan mengumpulkan data. Prosesnya melibatkan upaya pencarian, penggalian, dan penghimpunan informasi yang relevan dengan isu atau masalah yang sedang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut McMillan dan Schumacher, metode kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam ilmu sosial yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap manusia dalam konteks kehidupan mereka. Metode ini mengandalkan pengamatan langsung terhadap individu di lingkungan alaminya, disertai interaksi menggunakan bahasa dan istilah yang akrab dan dapat dimengerti oleh individu yang bersangkutan.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan. Data

⁴⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm.27-28.

diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait. Metode ini dipilih karena fokus pada gambaran faktual mendalam mengenai fenomena yang diamati, bukan angka atau perhitungan statistik, dengan penekanan pada konteks sosial dan perilaku di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penyuluh agama yang membina majelis taklim Al Musyarrofah, beliau yang sekaligus juga menjadi narasumber oleh penulis yaitu: Penyuluh Agama Islam Sungai Tabuk, Ibu Masliah S.Pd dan beberapa jemaah Majelis Taklim Al Musyarrofah.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bimbingan keagamaan sebagai objek utama kajian, termasuk faktor-faktor yang mendukung serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al Musyarrofah. Studi ini dilakukan dengan mengamati peran penyuluh agama di kecamatan Sungai Tabuk dalam mengelola dan mengimplementasikan bimbingan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim Al Musyarrofah, Desa Gudang Tengah, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Kegiatan ini

dikelola oleh penyuluh agama kecamatan Sungai Tabuk yaitu Ibu Masliah S.Pd, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas keagamaannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama tanpa perantara, meliputi pandangan individu, objek fisik, hasil observasi, kejadian tertentu, serta uji coba terhadap individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan pihak terkait dengan Majelis Taklim Al Musyarrofah.
- b. Data sekunder meliputi informasi tambahan tentang sejarah, fasilitas, serta sarana dan prasarana Majelis Taklim Al Musyarrofah, yang memberikan latar belakang atau gambaran umum dan mendukung analisis pelaksanaan program bimbingan keagamaan.

2. Sumber Data

Sebagai upaya mengumpulkan data yang relevan dan mendalam, penelitian ini melibatkan informan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kapasitas untuk memberikan informasi akurat terkait topik yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah seorang penyuluh agama dan sepuluh jemaah yg berpartisipasi aktif di Majelis Taklim Al Musyarrofah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati langsung situasi lapangan untuk memperoleh informasi akurat tentang lokasi, kondisi jamaah, peran penyuluh agama, fasilitas, dan pelaksanaan bimbingan keagamaan. Observasi juga mencakup pengamatan terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan secara keseluruhan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui interaksi langsung untuk menggali informasi mendalam terkait fokus penelitian. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan, kendala yang dihadapi, dan aspek lain yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga bisa digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran umum seperti tentang lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan majelis taklim.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Pengumpulan data: Mengumpulkan data relevan, baik primer maupun sekunder, terkait pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al Musyarrofah.

- b. Penyuntingan data: Memperbaiki data yang tidak jelas atau lengkap, khususnya terkait observasi dan wawancara tentang bimbingan keagamaan serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- c. Klarifikasi data: Mengorganisasi data dengan cara mengelompokkan sesuai kategori atau jenisnya.
- d. Interpretasi data: Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam.

2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan disajikan dalam deskripsi kualitatif rinci untuk memberikan gambaran menyeluruh. Proses ini bertujuan untuk menggali dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih mendalam dan jelas. Setelah disajikan, data dianalisis dengan pendekatan deskriptif interpretatif untuk memperoleh pemahaman komprehensif dan menggali makna terkait fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penting untuk menjamin validitas dan reliabilitas informasi, melalui pemeriksaan cermat untuk memastikan akurasi dan konsistensi data yang dikumpulkan. Penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai pihak, seperti dosen pembimbing dan jemaah yang terlibat di Majelis Taklim Al

Musyarrofah, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Di sisi lain, Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh.

1. Triangulasi sumber: Merupakan verifikasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan. melalui sudut pandang yang berbeda.
2. Triangulasi teknik: Dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan beragam metode, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik ini memastikan validitas data dengan mengevaluasi kesesuaiannya dari berbagai pendekatan pengumpulan informasi.
3. Triangulasi waktu: Mengacu pada upaya memvalidasi data berdasarkan perbedaan waktu saat pengumpulan dilakukan. Pendekatan ini membantu mengurangi bias waktu tertentu dan memastikan data yang diperoleh tetap konsisten dalam konteks waktu yang bervariasi.